

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipakai yakni desain kuantitatif korelasional dengan rancangan penelitian *cross-sectional* yakni untuk mengetahui korelasi antara 2 variabel dengan cara mengumpulkan data pada saat ini dan melakukan hanya satu kali serta tidak melakukan tindakan lanjutan (Notoatmodjo., 2018). Pada penelitian ini mengetahui hubungan antara *Body Round Index* (BRI) dengan kategori hipertensi pada pasien dewasa di RSUD dr. H. Jusuf S. K.

B. Lokasi Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah di Poli Penyakit Dalam RSUD dr. H. Jusuf S. K. Tarakan Provinsi Kalimantan Utara. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2025. Selama waktu penelitian, peneliti *standby* ditempat.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh pasien poli penyakit dalam RSUD dr. H. Jusuf S. K. yang didiagnosa hipertensi..

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel penelitian ini berjumlah 35 pasien hipertensi

3. Teknik Sampling

Total sampling adalah metode pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2021)

D. Definisi operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Kategori hipertensi	Pengelompokan tingkat tekanan darah berdasarkan nilai sistolik dan diastolik untuk menentukan derajat keparahan dan penanganannya.	Alat ukur : Menggunakan <i>Stetoskop, sphygmomanometer</i>	a. Normal (S < 120; D < 80 mmHg) b. Pre Hipertensi (S: 120-129; D < 80 mmHg) c. Stage 1 Hipertensi (S: 130-139; D: 80-89 mmHg) d. Stage 2 Hipertensi (S ≥ 140; D ≥ 90)	Ordinal
2.	BRI	ukuran antropometri yang digunakan untuk memperkirakan bentuk tubuh, persentase lemak tubuh, dan risiko penyakit metabolik berdasarkan lingkar pinggang dan tinggi badan seseorang.	Lembar Observasi	a. BRI < 3.41: Bentuk tubuh sangat ramping b. BRI 3.41-4.45: Bentuk tubuh ramping c. BRI 4.45 - 5.46: Bentuk tubuh rata-rata d. BRI 5.46 - 6.91: Bulatan tubuh di atas rata-rata e. BRI > 6.91 : Bulatan tubuh tinggi	ordinal

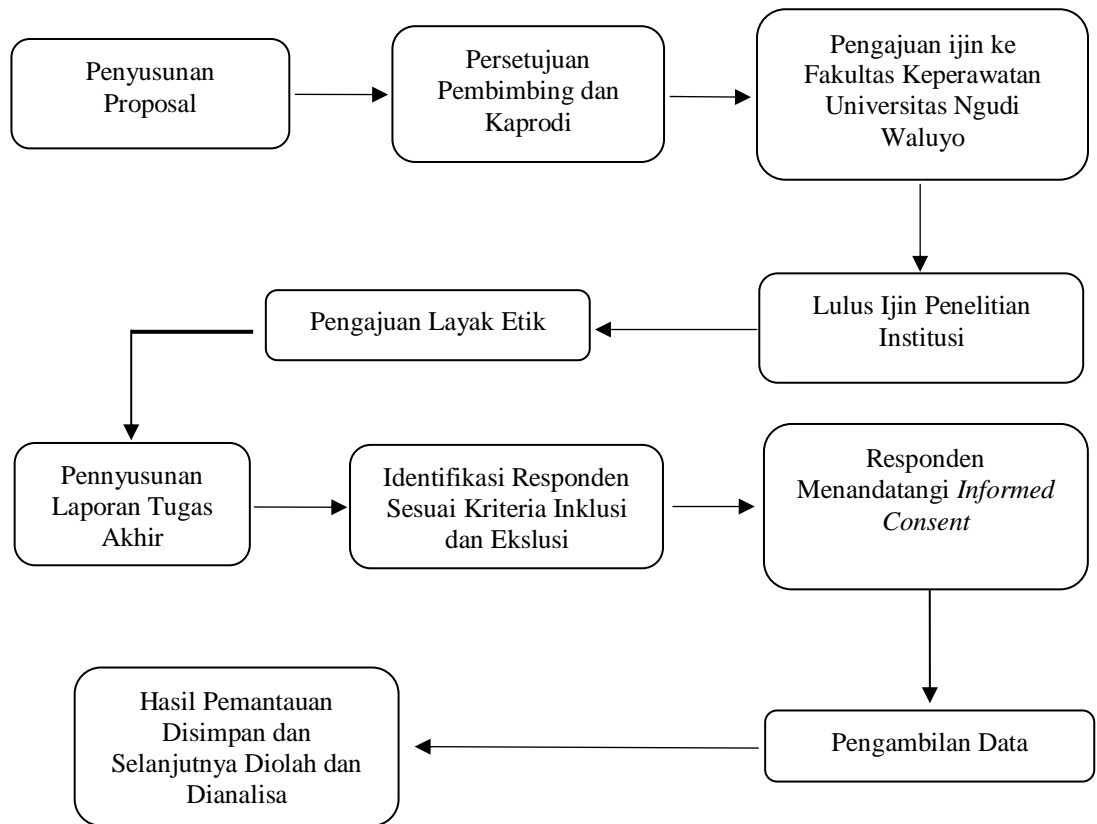
E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses dilakukannya pendekatan kepada subjek serta proses mengumpulkan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020).

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap persiapan, dimulai dengan mengurus surat permohonan ijin pendahuluan dari institusi Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo dengan no 0739/SM/Fkes/UNW/V/2025 dan mendapat surat balasan dari RSUD dr. H. Jusuf S. K. dengan no 800.2.1/2.2-11866
2. Setelah lulus uji penelitian dari Institusi pendidikan, peneliti melanjutkan dengan pengajuan uji layak etik dengan no 1469/SM/Feks/UNW/VII/2025
3. Peneliti mengurus surat peneliti dari institusi Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo dengan no 1469/SM/Fkes/UNW/VII/2025 dan mendapatkan surat balasan dari RSUD dr. H. Jusuf S. K. dengan no 800.2.1/2.2-16789
4. Selanjutnya peneliti mencari sampel penelitian, jika sudah mendapatkan sampel, peneliti menyampaikan tujuan penelitian dan memberikan *informed consent* yang wajib ditandatangani oleh responden sebagai bentuk kesediaan untuk menjadi responden.
5. Peneliti mengambil data menggunakan lembar observasi dan pengukuran pada responden
6. Tahap akhir yaitu peneliti mengumpulkan data hasil pengukuran, dimana semua data akan diolah, dianalisis dan diinterpretasikan.

Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

F. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan dengan bantuan alat elektronik berupa komputer dengan menggunakan program SPSS. Tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing

Data yang dikumpulkan dilakukan editing atau penyuntingan, dalam hal ini peneliti memeriksa kelengkapan data hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden.

2. Koding

Pada proses ini dilakukan pemberian kode untuk memudahkan pengolahan data.

kategori *Body Round Index* (BRI)

- | | |
|----------------------------------|--------|
| a. Bentuk tubuh sangat ramping | kode 1 |
| b. Bentuk tubuh ramping | kode 2 |
| c. Bentuk tubuh rata-rata | kode 3 |
| d. Bentuk tubuh diatas rata-rata | kode 4 |
| e. Bentuk tubuh tinggi | kode 5 |

Kategori hipertensi

- | | |
|-----------------------|--------|
| a. Normal | kode 1 |
| b. Pre Hipertensi | kode 2 |
| c. Stage 1 Hipertensi | kode 3 |
| d. Stage 2 Hipertensi | kode 4 |

3. Tabulasi

Data yang telah dikoding akan dimasukkan dalam tabel agar dapat dilakukan pengolahan data.

Setelah pengolahan data selesai, maka data akan dianalisa dengan menggunakan uji statistik yang sesuai untuk mengetahui proporsi, standar validasi, mean dan median, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, penggambaran dari variabel penelitian disertai dengan penjelasan.

G. Etika penelitian

Sangat penting untuk memperhatikan etika penelitian karena penelitian kebidanan akan melibatkan manusia. Karena manusia memiliki hak asasi

untuk melakukan penelitian, aspek penulisan etika harus diperhatikan. Salah satu etika yang harus diperhatikan adalah:

1. *Informed Consent*

Ini adalah bentuk persetujuan yang diberikan oleh peneliti kepada responden melalui lembar persetujuan yang diberikan sebelum pelaksanaan penelitian. Tujuan dari lembar persetujuan ini adalah untuk memastikan bahwa responden memahami maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampak dari penelitian, dan jika mereka bersedia, mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan mengisi kuesioner. Subyek penelitian diberi lembar persetujuan.

2. Tanpa nama (*Anomity*)

Tidak etis dalam penelitian kebidanan untuk hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data dan menghilangkan nama responden pada lembar alat ukur.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lain, peneliti menjamin bahwa semua responden dirahasiakan dan hanya kelompok data tertentu yang dikomunikasikan tentang hasil penelitian. Ini adalah etika penelitian.

4. *Respect for Human Dignity* (Menghormati Hak dan Martabat Manusia)

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan martabat dan harkat manusia. Responden memiliki hak asasi untuk melakukan penelitian mereka sendiri (kebebasan).

5. *Beneficience & Non Maleficience* (Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan).

Selama pengambilan data, peneliti mempertimbangkan manfaat sebesar-besarnya bagi subjek penelitian (manfaat) dan dampak negatifnya (dampak negatif). Dengan demikian, jika kondisi pasien menjadi lebih buruk, penelitian akan dihentikan.

H. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo., 2018). Analisa univariat dilakukan untuk melihat :

- a. Gambaran *Body Round Index* (BRI) pada orang dewasa di Poli Rawat Jalan RSUD dr. H. Jusuf S. K. Provinsi Kalimantan Utara.
- b. Gambaran tingkat hipertensi pada pasien dewasa di Poli Rawat Jalan RSUD dr. H. Jusuf S. K. Provinsi Kalimantan Utara.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel yaitu hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji statistik berdasarkan variabel dalam penelitian ini adalah uji korelasi *Rank of Spearmen*. Korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mencari tingkat hubungan atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan karena data pada penelitian ini berbentuk ordinal. Korelasi rank spearman disimbolkan dengan r_s , atau terkadang juga ditulis dengan ρ .

Sebelum dilakukan pengolahan data, data yang ada akan dianalisis terlebih dahulu disusun dalam bentuk ranking. Nilai korelasi rank spearman juga sama yaitu berada diantara $-1 < \rho < 1$. Bila nilai $\rho = 0$, berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungannya antara variabel independen dan dependen. Jika nilai $\rho = +1$ berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dan dependen. Apabila nilai $\rho = -1$ berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan dependen. Dengan kata lain, tanda “+” dan “-“ menunjukkan arah hubungan di antara variabel yang sedang dioperasikan.

Nilai ρ juga dapat di interpretasikan bagaimana maknanya sebagaimana dijabarkan dengan tabel dibawah ini :

Rho Positif	Rho Negatif	Kategori
$0,9 \leq \rho < 1$	$-0,9 \leq \rho < -1$	Sangat Kuat
$0,7 \leq \rho < 0,9$	$-0,7 \leq \rho < -0,9$	Kuat
$0,5 \leq \rho < 0,7$	$-0,5 \leq \rho < -0,7$	Moderat
$0,3 \leq \rho < 0,5$	$-0,3 \leq \rho < -0,5$	Lemah
$0 \leq \rho < 0,3$	$-0 \leq \rho < -0,3$	Sangat Lemah